

Perancangan Sekolah TK Bintang Harapan Kraksaan

Novian Wibowo

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: Noph2girl@yahoo.com

Abstrak— Kraksaan merupakan salah satu kota yang baru berkembang sehingga dibutuhkanlah sentuhan pemimpin yang dapat menggapai impian tersebut dengan kecerdasan jasmani maupun rohani. Menurut Seto, masa kanak kanak adalah masa yang paling baik untuk membentuk karakter seseorang. Dengan adanya suatu wadah yang menyediakan fasilitas tersebut khususnya untuk anak-anak (Sekolah TK Bintang Harapan) maka impian tersebut dapat tercapai. Interior suatu sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter seseorang. Oleh karena itu terciptalah konsep perancangan Dinamis (sifat anak – anak yang cenderung ingin tahu dan selalu bertumbuh).

Kata Kunci— Kanak – Kanak, Dinamis, Interior, Sekolah

Abstract— Kraksaan is one of the emerging city so dibutuhkanlah touch leader who can reach that dream with both physical and spiritual intelligence. According to Seto, childhood childhood is the best time to shape a person's character. The presence of a container that provides such facilities especially for children (kindergarten Bintang Hope) then the dream can be achieved. Interior of a school has an important role in shaping a person's character. Therefore, it creates a dynamic design concepts (nature of children - children who are likely to want to know and always growing).

Keywords— Child, Dynamic, Interior, Education

I. PENDAHULUAN

Hingga kini, negara Indonesia merupakan negara yang berkembang. Oleh karena itu, sebagai rakyat Indonesia kita dituntut untuk dapat memajukan negara kita sehingga dapat bersaing dengan negara lain. Peningkatan dan perbaikan di bidang pendidikan merupakan salah satu langkah tepat untuk dapat memajukan negara kita.

Menurut Seto, pada usia satu sampai lima tahun, perkembangan otak seorang anak mencapai puncaknya. Sehingga anak juga cepat menyerap hal-hal di sekitarnya. Oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat dibutuhkan. Menurut Undang – Undang RI nomer 20 Tahun 2003 pengertian PAUD adalah suatu upaya

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembenaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. Selanjutnya dinyatakan pula bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur formal, jalur non formal. Taman Kanak Kanak merupakan PAUD jalur formal.

Peningkatan pendidikan juga diperlukan di Kraksaan karena Kraksaan merupakan salah satu kota yang baru berkembang. Masih banyak tempat tempat yang belum diperbaiki sehingga dibutuhkanlah sentuhan pemimpin yang dapat membawa Kraksaan menjadi kota yang indah dan damai. Untuk menemukan pemimpin pemimpin yang dapat menggapai impian tersebut orang – orang yang cerdas tidaklah cukup. Pemerintahan membutuhkan orang – orang yang cerdas baik secara jasmani maupun rohani. Karena dengan kepandaian jasmani mereka dapat menyusun siasat untuk kemajuan kota dan secara rohani mereka dapat menjadi pemimpin yang merangkul rakyat.

Pada jaman ini banyak sekali kecurangan kecurangan pemerintah. Contohnya saja korupsi. Korupsi yang merajalela di kalangan pemerintahan bukan lagi suatu hal yang dianggap tabu. Hal ini sudah menjadi makanan sehari-hari dalam media informasi. Apapun kepercayaan orang tersebut, dari kalangan manapun orang tersebut, tetap saja melakukan tindakan korupsi. Tindakan korupsi ini dapat terjadi karena berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan tindakan korupsi adalah kurangnya kepandaian rohani dalam diri mereka sehingga mereka merasa tidak takut untuk berbohong. Untuk menanggapi hal tersebut, diperlukan suatu tempat atau wadah yang dapat membantu pemerintahan dalam menjalankan roda pemerintahan dengan baik dan jujur. Perlunya sarana dan fasilitas yang dapat membantu kita untuk menciptakan kota yang indah dan damai.

Wadah yang menyediakan fasilitas untuk memperoleh pengetahuan baik secara jasmani dan rohani di Kraksaan saat ini masih relatif sedikit. Jarak yang ditempuh dari suatu tempat ke tempat lain kadang cukup jauh untuk mencari

pengetahuan. Salah satu sarana yang dapat membantu seseorang untuk mendapatkan pengetahuan adalah dengan adanya sekolah Kristen Bintang Harapan.

Suasana yang menyenangkan merupakan syarat utama agar anak senang belajar. Menurut hasil penelitian tentang cara kerja otak, bagian pengendali memori di dalam otak akan sangat mudah menerima dan merekam informasi yang masuk jika berada dalam suasana yang menyenangkan. Suasana yang menyenangkan dapat diperoleh dengan cara menghasilkan sebuah ruangan yang dapat menyeimbangkan tingkat stimulus atau rangsangannya.

II. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang interior sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan kurikulum yang diterapkan pada TK Kristen Bintang Harapan?

Bagaimana merancang interior TK yang dapat menjaga kebersihan dan kreatifitas siswa?

Bagaimana merancang interior TK Kristen Bintang Harapan yang dapat mengendalikan emosi anak?

III. TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan perancangan sekolah TK Bintang Harapan ini adalah Menciptakan interior TK yang dapat memenuhi kebutuhan kurikulum TK Kristen Bintang Harapan dengan material material dan bentuk yang tidak mudah kotor atau menyimpan kotoran berpedoman pada psikologi anak.

IV. MANFAAT PERANCANGAN

Memberikan fasilitas yang baik bagi pelajar
Membantu anak untuk dapat bersosialisasi dan memperoleh ilmu secara maksimal
Membantu anak untuk memperoleh pendidikan tentang kasih
Membantu kota untuk menjadi kota yang lebih maju lagi

V. RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Proyek yang akan diirancang adalah interior sekolah yang memberikan fasilitas sebaik baiknya bagi anak yang belajar di TK Kristen Bintang Harapan.

Pelayanan sekolah ini mencakup area utama seperti:

1. Area belajar, yang terdiri dari 6 kelas
2. Area bermain dan penyimpanan barang (mainan)
3. Area Memasak
 - Dengan area Penunjang :
 1. Area Kantin
 2. Area ruang guru, yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang sekertaris dan bendahara

3. Area Kesehatan

4. WC

Dengan area pelengkap:

1. Lobby
2. Area tunggu
3. Area Knowledge

Luasan dari denah yang dipakai $\pm 1000 \text{ m}^2$ yaitu Diva Swalayan

VI. METODE PERANCANGAN

Prosedur perancangan yang digunakan pada Perancangan Interior Sekolah TK Bintang Harapan ini adalah tipe linier, dimana prosedur ini memiliki pemikiran yang beruntut mulai dari awal kemudian bergerak mengikuti dan saling berhubungan hingga akhir (Contohnya: pada tahapan awal perancangan terdapat *survey yang digunakan* untuk mendapat data dan informasi yang diperlukan, seperti: Data fisik bangunan (keadaan luar dan dalam bangunan sekolah TK bintang harapan), data lapangan (site plan, layout, dan tampak potongan), data pengguna (aktifitas pengguna, umur, profesi), data literatur (data anthropometri, *human dimension* yang diperoleh dengan studi literatur), data tipologi (data pembanding yang dilakukan dengan cara *browsing* untuk mencari data tentang sekolah TK sejenis yang berada di Prancis, dan Surabaya), Data yang telah didapat akan berlanjut ke analisa yang membandingkan data lapangan, data tipologi, serta data literatur. Setelah tahapan tahapan tersebut selesai, konsep dan alternatif desain dapat dibuat dengan berpedoman pada hasil *survey* dan analisa. Konsep dan alternatif yang dibuat harus dapat menjawab permasalahan dari hasil *survey*. Adapun teknik-teknik yang dapat membantu perancangan, antara lain:

1. *Interview* Pemakai
Untuk mengenali informasi yang hanya diketahui oleh pemakai dari produk atau sistem yang dipertanyakan.
2. *Questionnaires*
Mengumpulkan informasi yang berguna dari anggota populasi yang besar.
3. *Brainstorming*
Menstimulasi sekelompok orang untuk menghasilkan banyak pemikiran secara cepat.
4. *Matrix Hubungan Ruang*
Melakukan suatu penelaahan sistematis untuk mencari hubungan antara elemen-elemen dalam suatu problema, serta mencoba mengenali hubungan dan keterkaitan ruang yang satu dengan yang lain dalam suatu bangunan.
5. *Diagram Gelembung*

Menggambarkan pola hubungan antar elemen-elemen dalam suatu problema, dimana satu gelembung dihubungkan secara langsung dengan gelembung yang lain, tanpa cabang, antara lain:

1. Interview Pemakai

Untuk mengenali informasi yang hanya diketahui oleh pemakai dari produk atau sistem yang dipertanyakan.

2. Questionnaires

Mengumpulkan informasi yang berguna dari anggota populasi yang besar.

3. Brainstorming

Menstimulasi sekelompok orang untuk menghasilkan banyak pemikiran secara cepat.

4. Matrix Hubungan Ruang

Melakukan suatu penelaahan sistematis untuk mencari hubungan antara elemen-elemen dalam suatu problema, serta mencoba mengenali hubungan dan keterkaitan ruang yang satu dengan yang lain dalam suatu bangunan.

5. Diagram Gelembung

Mengambarkan pola hubungan antar elemen-elemen dalam suatu problema, dimana satu gelembung dihubungkan secara langsung dengan gelembung yang lain, tanpa cabang.

VII. KONSEP

Manusia merupakan suatu individu yang selalu berkembang. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan cepat saat menginjak usia anak-anak sampai remaja. Menurut Seto, pada usia satu sampai lima tahun, perkembangan otak seorang anak mencapai puncaknya. Sehingga anak juga cepat menyerap hal-hal di sekitarnya.

Dalam artikata.com, berkembang adalah menjadi bertambah sempurna (pribadi, pikiran, pengetahuan, dsb). Dengan kata lain, perkembangan merupakan suatu pergerakan untuk menjadi bertambah sempurna. Karena Anak-anak berkembang (bergerak) dengan cepat, maka timbulah kedinamisan.

Dinamis memiliki arti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut. Jika dijabarkan dinamis memiliki warna yang semangat, sirkulasi yang radial, bentukan lengkung dan material yang kontras.

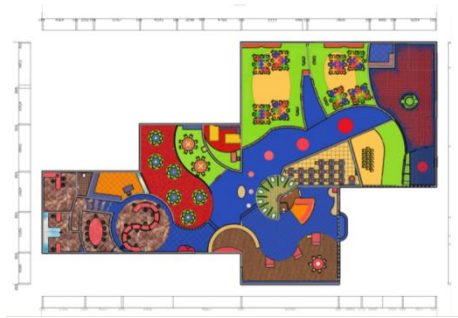
VIII. TEMA

Anak-anak sangat akrab dengan dunia alam. Alam dapat dijadikan sebagai guru karena alam memiliki banyak warna dan bentuk yang membuat anak termotivasi untuk belajar. Karena sifat dasar anak yang selalu ingin tahu.

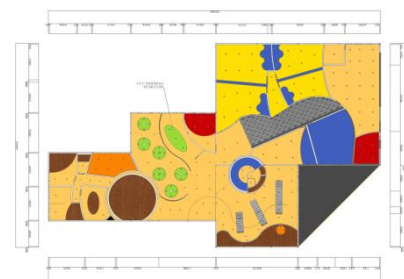
Lautan adalah suatu tempat yang luas yang merupakan suatu bagian dari alam yang memiliki beraneka ragam makhluk didalamnya. Sesuai dengan sifat anak kecil yang suka bermain dan membutuhkan tempat yang luas maka lautan dapat digunakan sebagai tema. Selain itu, lautan yang memiliki bentukan gelombang (lengkung) sejajar dengan konsep kita kali ini.

IX. DESAIN AKHIR

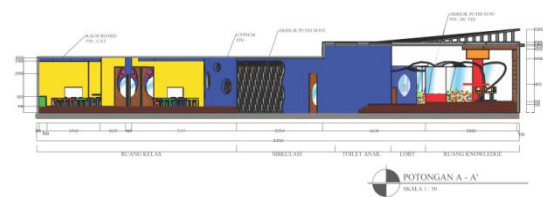
Layout



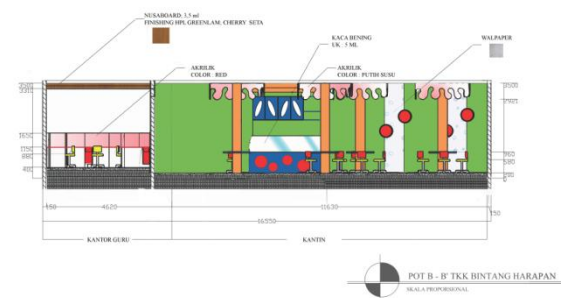
Pola plafon



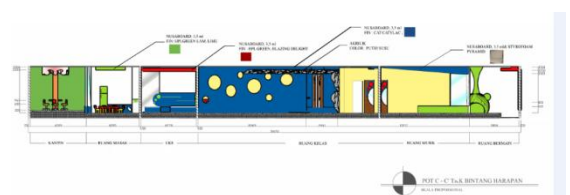
Potongan A – A'



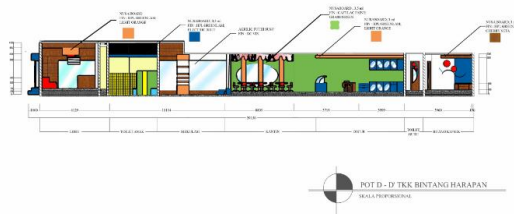
Potongan B – B'



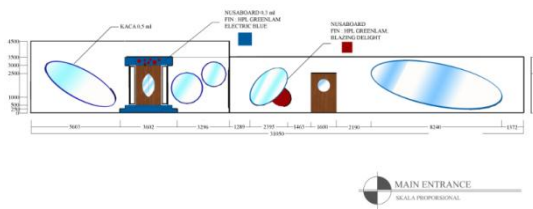
Potongan C – C'



Potongan D – D'



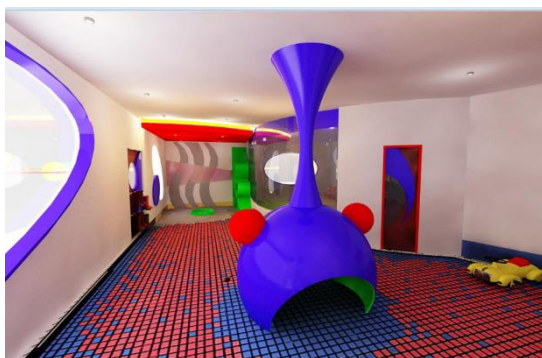
Main Entrance



Perspektif 1



Perspektif 2



X. KESIMPULAN

Pendidikan bagi anak-anak sangatlah penting untuk memajukan suatu Negara. Oleh karena itu, perancangan ini dirancang khusus untuk mengatur emosi anak, memacu kreatifitas siswa dan memenuhi kebutuhan kurikulum sekolah. Dengan terpenuhinya semua aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat tercipta sekolah TK yang dapat memajukan Negara.

XI. DAFTAR PUSTAKA

- Hariwijaya, M & Bertiani E. S. " PAUD – Melejitkan potensi anak dengan pendidikan sejak dini" . Yogyakarta : Mahadika Publishing. 2009..
- Semiawan, Conny, dkk..Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini, Jakarta : PT. Remaja Yosdakarya. 1989.
- Roshma Widiyanti. 2011. Paud Penting Untuk Stimulasi Otak Anak. 11 Mei 2013, from <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita-pendidikan/11/09/29/1s9rh4-paud-penting-untuk-stimulasi-otak-anak>
- Kuntjojo. 2010. STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. 1 Mei 2013, from <http://ebekunt.wordpress.com/2010/07/27/strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-dini/>
- Novie Rapihu. 2012. Mendesain Kelas Belajar yang Kompatibel dengan Otak. *Kompas*. 28 April 2013, from <http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/19/mendisain-kelas-belajar-yang-kompatibel-dengan-otak-517320.html>
- Gede, I Dewa. 2012. Perencanaan Pencahayaan Buatan Pada Interior Ruang Kelas. 4 Mei 2013, From : <http://ebookbrowse.com/perencanaan-pencahayaan-buatan-pada-interior-ruang-kelas-pdf-d350007448>
- Definisi Sekolah. 4 Mei 2013. From <http://edukasimedia.wordpress.com/2011/07/15/definisi-sekolah/>
- Psikologi Warna dan Kesan yang Dibentuk. 29 mei 2013, from <http://www.edupaint.com/warna/pengaruh-warna/1771-psikologi-warna-dan-kesan-yang-dibentuk.html>